

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkembang sesuai dengan perkembangan dunia, baik dari segi perkembangan perekonomian, segi budaya, maupun segi teknologi. Dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta diketemukannya dinamika proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas pula.

Salah satu faktor yang dapat menunjang suatu proses belajar mengajar adalah suatu media pembelajaran. Media dapat dipandang sebagai alat dan bahan yang digunakan guru/ instruktur atau sumber belajar lainnya untuk memudahkan proses belajar siswa. Melalui media siswa dapat memperoleh pesan, memperkuat dan memperluas pengetahuan.

Penggunaan media harus merangsang pembelajar agar dapat mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Semakin detail suatu media pembelajaran, maka semakin baik media pembelajaran tersebut untuk mendukung suatu pencapaian pembelajaran. Media yang baik juga akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong peserta didik untuk melakukan praktek-praktek dengan benar, dan dapat lebih memahami materi yang telah disampaikan.

Dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari tingkat pemahaman pada peserta didik. Setiap individu memiliki potensi yang berbeda dalam merespon suatu, hal ini termasuk juga pada tingkat peserta didik dalam mengetahui, memahami hingga mengaplikasikan materi pelajaran yang telah didapat dalam proses pembelajaran.

Pemahaman terhadap suatu materi dapat direspon lebih cepat jika peserta didik dapat melihatnya secara langsung dengan bantuan media tentunya, dengan kata lain media pembelajaran adalah salah satu alat yang berperan penting dalam proses belajar mengajar.

Dalam kenyataannya instruktur/ pengajar sangat minim sekali menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, hal ini dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah fasilitas dari sekolah tersebut. Padahal dalam perkembangan teknologi, dapat memudahkan pengajar dalam memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Contohnya adalah seperti dalam pelajaran menggambar teknik, jika kita tidak dapat memberikan gambaran yang nyata, kita dapat melihat gambar yang memang dirancang untuk dapat terlihat seperti tiga dimensi atau dapat dilihat seperti benda aslinya dengan bantuan media seperti gambar yang dicetak dengan warna yang menarik, bantuan OHP, atau dengan menggunakan infocus.

Media pembelajaran diharapkan dapat membantu mempercepat peserta didik untuk dapat merangsang dan memahami suatu materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pengajar/instruktur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui apa yang dapat mempengaruhi pemahaman suatu materi yang diberikan pada peserta didik dilihat dari media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi dan menerima suatu materi pembelajaran. Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

”Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Diklat Menggambar Teknik Dasar Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 6 Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memperjelas dan mempertegas permasalahan dalam penelitian ini. Hal ini mengacu kepada pendapat Nana Sudjana (1983:99) yang mengemukakan bahwa : ”Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari judul atau tema yang dipilih“. Maka identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Banyaknya media pembelajaran, namun kurang diaplikasikan dengan baik dalam proses belajar mengajar
2. Adanya keterbatasan skill dan fasilitas dalam mengembangkan media pembelajaran

3. Adanya peserta didik yang kurang tertarik dengan penyampaian materi yang telah disampaikan.
4. Adanya anggapan dari peserta didik bahwa materi pada mata pelajaran Menggambar Teknik tidak harus dipahami.

1.3. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu merumuskan masalah agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini terarah. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah sesuai dengan judul penelitian, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa besar media pembelajaran dapat mempengaruhi peserta didik dalam memahami materi pelajaran Menggambar Teknik Dasar yang telah diberikan.”.

1.4. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya permasalahan maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah sebagaimana yang disebutkan oleh Nasution (1997:39) dikemukakan bahwa : ”Pembatasan masalah diperlukan bukan saja memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi peneliti, tetapi membatasi ruang lingkup masalah, disamping itu perlu dinyatakan batas-batas masalah yang akan diungkap lebih sederhana“. Dengan mengacu pendapat Nasution tersebut diatas, maka pembatasan masalah yang akan diungkap oleh penulis dibatasi pada :

1. Kajian penggunaan media pembelajaran yang dipakai dalam penyampaian materi Menggambar Teknik Dasar pada peserta didik SMKN 6 Bandung.
2. Mengkaji sejauh mana peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang telah diberikan pengajar/ instruktur.
3. Sebagai objek penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 6 Bandung, Jurusan Teknik Bangunan.

1.5. Penjelasan Istilah dalam Judul

Untuk memperjelas maksud dari judul penelitian ini dan untuk mencegah kesalahpahaman arti dan untuk membatasi pengertian sehingga dapat mempermudah pembaca dalam menafsirkan maksud dari judul penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini. antara lain adalah :

1. Pengaruh merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat, dalam hal ini terdapat variabel independen /variabel yang mempengaruhi, dan variabel dependen /variabel yang dipengaruhi. (Sugiyono, 2006: 12).
2. Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Azhar, Bovee, 1997). Pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

3. Pemahaman (*Understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. (Gordon, 1988 : 109)

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang media pembelajaran
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang pemahaman siswa pada materi yang telah diberikan
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman siswa pada materi yang telah diberikan.

1.7. Manfaat Penelitian

Dengan melihat dari tujuan penelitian, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan hasilnya diharapkan dapat bermanfaat, antara lain untuk :

1. Memberikan informasi pada pengajar/ instruktur mengenai penggunaan media pembelajaran yang mulai berkembang
2. Memberikan masukan kepada dunia pendidikan dalam rangka mengembangkan media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
3. Menambah bahan kajian untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.